

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Masalah

Sumadi Suryabrata menerangkan bahwa variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variable diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Berdasarkan pengertian tersebut apabila bertolak pada judul penelitian penulis ini, maka dalam penelitian ini variabel yang menjadi obyek penelitian atau titik perhatian adalah :

1. Prestasi belajar fikih pada siswa kelas VII tahun ajaran 2012-2013 di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya (Variabel terikat).
2. Siswa yang berasal dari program reguler dan siswa yang berasal dari program akselerasi (Variabel bebas).

Adapun alasan pengambilan variabel tersebut selain untuk mempermudah penelitian juga mempermudah dalam perincian data.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), cet. Ke-13, 161

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian perbandingan prestasi belajar fikih pada siswa dari program reguler dan siswa dari program akselerasi ini adalah *non eksperimen*,³ karena data yang diteliti sudah ada dan menggunakan pendekatan *survey*.⁴

Hal ini karena penulis (peneliti) ingin mengetahui dan mendapatkan informasi tentang suatu hal dengan pembuktian langsung ke lapangan. Dengan kata lain penulis (peneliti) langsung datang ke lapangan untuk melakukan *survey* pada obyek yang akan diteliti. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penulis (peneliti) melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data dengan mengedarkan angket atau kuesioner, tes (tes tulis), wawancara dan sebagainya.⁵

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, yaitu perbandingan prestasi belajar fikih pada siswa dari program reguler dan siswa dari program akselerasi kelas VII tahun ajaran 2012-2013 di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Sedangkan angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 121

⁴ Ibid, 151

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. Ke-6, 6

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁶ Sedangkan menurut Hardari Nawawi dalam bukunya Margono, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁷ dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan subyek/ obyek yang akan diteliti, yang secara umum mempunyai karakteristik sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, yang berjumlah 120 siswa dari program reguler dan 120 siswa dari program akselerasi yang sekarang duduk di kelas VII MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Alasan peneliti mengambil populasi kelas VII karena siswa masih menyesuaikan kurikulum yang diterapkan di sekolah serta strategi pembelajaran

⁶ Suharsimi, *Prosedur.....*, 173

⁷ Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 118

⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 133

yang diterapkan pada materi pelajaran fikih. Selain itu juga dipertimbangan masalah waktu, tenaga, pikiran, biaya dan lain sebagainya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi dan harus mewakili (representatif dari) populasi tersebut.⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa yang sekiranya representatif artinya dapat mewakili dari keseluruhan kelas VII, jadi tidak semua kelas VII yang diteliti. Untuk mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan jenis *sampling kuota* yaitu teknik sampling dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.¹⁰

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian, menurut M. Musfiqon tidak ada batasan baku, kapan peneliti harus mengambil sampel dalam penelitiannya. Selama peneliti penelitian bisa dilaksanakan. Tetapi kalau ada keterbatasan, baik dana, waktu atau sarana, penelitian yang melibatkan populasi besar diperbolehkan mengambil sampel. Norma umum yang dipakai adalah, jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu

⁹ Muri Yusuf, *Statistik Pendidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), 16

¹⁰ Sugiono, *Metode*, 66-67

berkisar antara 20-30 persen dari total populasi.¹¹ Penulis (peneliti) mengambil 20 persen dari jumlah keseluruhan siswa reguler kelas VII dan 20 persen dari jumlah keseluruhan siswa akselerasi kelas VII, yaitu dengan jumlah 24 siswa reguler dan 24 siswa program akselerasi, karena pertimbangan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan lain sebagainya.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun informasi.¹² Jenis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui komparasi (perbandingan) prestasi belajar fikih pada siswa program reguler dan akselerasi inilah yang merupakan penelitian observer adapun jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas obyek yang diteliti.¹³ data kualitatif dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
- 2) Letak geografis dan gambaran umum MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
- 3) Visi, Misi dan tujuan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

¹¹ M. Musfiqon, Metodologi....., 91

¹² Ibid., 118

¹³ Ine I. Amirman Yousada , dkk., *Penelitian dan statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 132

- 4) Struktur organisasi MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
- 5) Keadaan siswa, guru dan karyawan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
- 6) Data yang diperoleh dari dokumentasi siswa dan guru Fikih. di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
- 7) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran dikelas VII pada program reguler dan akselerasi di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
- 8) Data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) dengan siswa dan guru mata pelajaran fikih di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik diperoleh dari hasil pengukuran, maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹⁴ Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas VII tahun ajaran 2012-2013 di MTs Unggulan Amanatul ummah Surabaya yang menjadi obyek penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi fikih yang telah diajarkan oleh guru di kelas yang kemudian dihitung dengan rumus prosentase dan rumus t-test.

¹⁴ Ibid., 129

2. Sumber data

- a. *Person* (manusia), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau tertulis¹⁵, yang terdiri berupa *Interview* (wawancara) dan angket (*quesioner*).
- b. *Place* (tempat), yakni berupa tempat, aktivitas siswa, proses belajar mengajar di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, dan lain sebagainya yang mana data diperoleh dari observasi (pengamatan).
- c. *Paper* (Dokumen), yang berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan penelitian, daftar nilai ujian akhir semester kelas VII tahun ajaran 2012-2013 yang menjadi sampel penelitian, yang diperoleh dari guru bidang studi yaitu fikih, dokumen tentang sejarah berdirinya sekolah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis (peneliti) gunakan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya .¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85-86

¹⁶ Ibid., 274

yang meliputi data nilai raport kelas VII, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi yaitu pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti. Metode ini digunakan dalam rangka mengamati tentang aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Metode Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau wawancara antara penulis (peneliti) dengan responden secara lisan untuk memperoleh informasi. Teknik ini dilakukan secara tatap muka.¹⁷ Semakin banyak informan yang diwawancarai dan semakin lama peneliti tinggal di lokasi penelitian, akan semakin *reliable* data yang diperoleh.¹⁸ Wawancara nantinya dilakukan kepada kepala sekolah, guru fikih, dan siswa kelas VII pada program reguler dan akselerasi tahun ajaran 2012-2013 di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

4. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi,

¹⁷ Sanapiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), 213

¹⁸ Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), cet. Pertama, 129

keyakinan, minat dan perilaku.¹⁹ Adapun pelaksanaannya adalah dengan menyebar angket yaitu dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia atau diisi oleh responden sendiri, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Sedangkan yang menjadi responden adalah siswa kelas VII dari program reguler dan program akselerasi tahun ajaran 2012-2013 di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:²⁰

1. Persiapan, yaitu dengan mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :
 - a. Memberikan score (*scoring*) terhadap item-item yang perlu skor, seperti tes tulis.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor. Misalnya siswa dari program reguler dan dari program akselerasi.

¹⁹ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), 181

²⁰ Suharsimi, *Prosedur.....*, 278-280

- c. Memberikan kode (*coding*), yaitu memberi kode/ tanda dalam pengelolaan data.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Namun secara umum ada tiga tahap dalam pengelolaan data kuantitatif yaitu:²¹ penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*).

Setelah pengelolaan data selesai maka dilakukan analisis data untuk membuktikan sejauh mana perbandingan prestasi belajar fikih pada siswa dari program reguler dan dari program akselerasi di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus t-test.

Teknik analisis t-test digunakan untuk analisis data secara kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean (rata-rata)
 - 1) Mencari mean x_1 (siswa dari program reguler)

$$M_{x_1} = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

²¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: Glorious Pers, 2012), 23

2) Mencari mean x_2 (siswa dari program akselerasi)

$$M_{x_2} = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

b. Mencari nilai varians

1) Mencari nilai varians s_1^2

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n_1 - 1)}$$

2) Mencari nilai varians s_2^2

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n_2 - 1)}$$

c. Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku)

1) Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku) S_1

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n_1 - 1)}}$$

2) Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku) S_2

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n_2 - 1)}}$$

d. Mencari hasil t hitung

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$